

**“Representasi Komunikasi Politik Dalam Film Lantun Rakyat”
(Studi Semiotika John fiske Pada Film “LANTUN RAKYAT”)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Oleh :

WILLIAM KRISTOPHER GORAN

1443010230

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA**

2021

**REPRESENTASI KOMUNIKASI POLITIK PADA FILM LANTUN
RAKYAT**

Disusun Oleh:

WILLIAM KRISTOPHER GORAN
NPM. 1443010230

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui,

PEMBIMBING UTAMA



ADE KUSUMA, S.SOS, M.MED.KOM
NIP. 1985 0108 2018 032001

Mengetahui,

DEKAN



DR. DRS. EC. GENDUT SUKARNO, MS. CHRA
NIP. 1959 0701 1987 031001

**REPRESENTASI KOMUNIKAS POLITIK DALAM
FILM LANTUN RAKYAT
(Studi Semiotika John Fiske Pada Film Lantun Rakyat)**

Oleh:

WILLIAM KRISTOPHER GORAN
1443010230

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada tanggal 12 Juli 2021

Pembimbing



Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

Tim Penguji,

1. Ketua



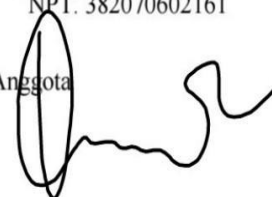
Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom
NIP. 198501082018032001

2. Sekretaris



Aulia Rahmawati, Ph.D
NPT. 382070602161

3. Anggota



Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 196309071991032001

Mengetahui,
DEKAN FISIP



Dr. Dis. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

ABSTRAK

WILLIAM KRISTOPHER GORAN, REPRESENTASI KOMUNIKASI POLITIK PADA FILM “LANTUN RAKYAT” (Studi Semiotika John fiske Dalam Film “LANTUN RAKYAT”)

Penelitian ini berdasarkan pada respon publik soal kampanye politik yang banyak terjadi di berbagai wilayah di Indonesia terutama pada kota Surabaya, yang berujung pada praktik penggunaan *banner* dan *phamplet* yang penggunaannya secara bebas dan terbilang tidak tertata dengan rapi. Banyak oknum partai politik yang menggunakan cara lama ini sebagai suatu bentuk demokrasi dalam menyuarakan suara dalam pemilihan umum, namun tidak melihat dari estetika kerapihan tatanan kota, yang mengakibatkan timbulnya sampah visual pada letak estetika kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk komunikasi politik yang terkandung dalam Film Lantun Rakyat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah representasi yang bertujuan untuk menjelaskan bentuk-bentuk komunikasi politik dalam film tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis semiotik John Fiske dengan tiga levelnya, yakni realitas, representasi, dan juga ideologi. Hasil dari penelitian ini menurut penulis banyaknya scene komunikasi politik yang muncul bukan hanya komunikasi politik verbal dan non verbal, melainkan bentuk pesan dan informasi yang ingin disampaikan film melalui kode dan isyarat yang ada pada film lantun rakyat.

Kata kunci : *Representasi, komunikasi politik, film pendek, semiotika jhon fiske*

This research is based on public responses to political campaigns that have occurred in various regions in Indonesia, especially in the city of Surabaya, which has resulted in the practice of using banners and pamphlets which are used freely and are not well organized. Many political parties use this old method as a form of democracy in voicing their voices in general elections, but do not see the aesthetics of the tidiness of the city structure, which results in visual waste in the aesthetic location of the city of Surabaya. This research was conducted with the aim of knowing the forms of political communication contained in the Lantun Rakyat Film. The method used in this research is representation which aims to explain the forms of political communication in the film. This study uses John Fiske's semiotic analysis with three levels, namely reality, representation, and ideology. The results of this study, according to the author, the number of political communication scenes that appear is not only verbal and non-verbal political communication, but the form of messages and information that the film wants to convey through the codes and cues that exist in the people's chant film.

Key words : Representation, political communication, short film, Jhon Fiske's semiotics

Kata Pengantar

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal skripsi berjudul “**REPRESENTASI KOMUNIKASI POLITIK DALAM FILM LANTUN RAKYAT**”.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ibu Ade Kusuma, S.Sos, M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing utama yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasihat, motivasi, serta kesabarannya kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menyusun laporan skripsi ini, diantaranya :

1. Ibu Dr. Yuli Candrasari M,Si selaku Ketua Progdil Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Terimakasih atas Pak Lukman, Pak Aksan, Pak Muji, dan Mas Taufik M. Adhitama yang telah membantu penulis agar tetap bisa melanjutkan kegiatan perkuliahan.
3. Terimakasih kepada Maria Margaretha Sulistyowati dan Almarhum Paulus Plou Goran sebagai Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis.
4. Terima kasih kepada Monica Natasha Indi Pratikto yang selalu mendukung penulis dalam waktu suka dan duka pada saat pembuatan skripsi.

5. Terimakasih kepada Yang Mulia Bintang Maulana atas kebaikan dan kemurahan hatinya dalam meminjamkan laptop selama pengerjaan skripsi.
6. Kepada teman-teman tercinta Remy Rivaldi, Abid Abulhair Naufal, Jenny Yolanda, Heldha Utha Febriana, Anggarwan, Yananas, Ryan Nur Pratama, Aditya Nufur, dan Lambertus Dhimas Pradana yang selalu membimbing dan menemani saya dalam 7 tahun perkuliahan saya.
7. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Adrian Louis Maramis, Oktavian Abineri Derry Aprilino Putra, M Ani Ajes, Alfin Sugestian, Kevin Marcellinus, Dirgaayu Abriyanti. Tanpa kalian aku hanya butiran debu.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan skripsi ini.

Surabaya , Juni 2021

William Kristopher Goran

Daftar Isi

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	9
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	9
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Landasan Teori	11
2.2.1 Film Sebagai Media Komunikasi Massa.....	11
2.2.2 Perkembangan Film di Indonesia	17
2.2.2.1 Jenis – Jenis Film	18

2.2.2.2 Unsur – Unsur Pembentuk Film	20
2.2.2.3 Struktur Dalam Film	21
2.2.2.4 Sinematografi	23
2.2.2.5 Warna Dalam Film.....	27
2.2.3 Komunkasi Politik.....	28
2.2.4 Semotika.....	40
2.2.4.1 Semiotika John Fiske	42
2.3 Kerangka Berfikir	49

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	50
3.2 Definisi Konseptual	50
3.2.1 Representasi.....	50
3.2.2 Komunikasi Politik.....	51
3.3 Unit Analisis.....	51
3.3.1 Subjek dan Objek Penelitian	52
3.4 Corpus Penelitian.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	52
3.6 Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Dan Synopsis Film Lantun Rakyat	66
4.1.1 Gambaran Umum Film Lantun Rakyat	66
4.1.2 Sinopsis Film Lantun Rakyat	67

4.2 Penyajian Dan Analisis Data	67
4.2.1 Level Realitas	68
4.2.2 Level Representasi	76
4.2.3 Level Ideology	79
4.3 Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

1. Bagan Alur Semiotika.....	51
------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.1. Poster Film Lantun Rakyat.....	66
4.2.1.1 Scene 12.....	68
4.2.1.2 Scene 16.....	68
4.2.1.3 Scene 09.....	69
4.2.1.4 Scene 02.....	69
4.2.1.5 Scene 18.....	70
4.2.1.6 Scene 02.....	70
4.2.1.7 Scene 08.....	71
4.2.1.8 Scene 03.....	71
4.2.1.9 Scene 14	71
4.2.1.10 Scene 06.....	71
4.2.1.11 Scene 07.....	72
4.2.1.12 Scene 16.....	72
4.2.1.13 Scene 12.....	73
4.2.1.14 Scene 09.....	73
4.2.1.15 Scene 01.....	73
4.2.1.16 Scene 08.....	74
4.2.1.17 Scene 07.....	74
4.2.1.18 Scene 18.....	74

4.2.1.19 Scene 01.....	75
4.2.1.20 Scene 05.....	75
4.2.1.21 Scene 11.....	76
4.2.1.22 Scene 14.....	76
4.2.1.23 Scene 18.....	77